

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Studi kelayakan investasi dibutuhkan untuk memberikan alternatif keputusan kepada perusahaan sehingga resiko yang timbul karena pengambilan keputusan yang tergesa-gesa akan dapat dikurangi atau ditekan, seperti yang terjadi di PT Satu Hati yang berlokasi di Purwokerto. Sebagai distributor Pertamina di Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap, PT Satu Hati merasakan perlunya penambahan sarana dalam menunjang kinerja perusahaan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan keuntungan. PT Satu Hati dengan lima unit mobil tangki yang ada saat ini merasa belum dapat memenuhi area pemasaran yang diberikan oleh Pertamina, sehingga perlu direncanakan suatu strategi untuk dapat memenuhi area pemasaran tersebut.

Seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia, minyak tanah semakin dibutuhkan oleh masyarakat, dengan besarnya kebutuhan akan masyarakat dan meningkatnya harga minyak dunia membuat Pemerintah Indonesia memunculkan suatu program yang diberi nama program konversi minyak tanah ke elpiji yang mempunyai tujuan untuk mengurangi subsidi terhadap minyak tanah. Program konversi ini akan dilaksanakan pemerintah tahun 2007 hingga akhir tahun 2010 dan akan dilakukan di tujuh belas kota, yaitu Medan, Batam, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Cilegon, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Ampenan, Balikpapan, Banjarmasin dan Makasar.

Program konversi ini masih belum terlaksana dengan baik karena pemerintah kurang mensosialisasikan terlebih dahulu sehingga program ini menjadi beban buat masyarakat. Disamping kurangnya sosialisasi, belum terlaksananya program ini juga diakibatkan pengetahuan masyarakat akan penggunaan kompor gas, kebiasaan dan ketergantungan masyarakat terhadap minyak tanah sangat tinggi. Bahkan para pakar seperti Ketua DPR Agung Laksono, pengamat kebijakan publik dari Universitas Indonesia Andrinof Chaniago dan Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Sultan Hamengkubuwono X mengatakan bahwa program konversi ini merupakan program yang sangat dipaksakan yang mendatangkan kesulitan bagi masyarakat miskin sehingga perlu adanya sosialisasi terlebih dahulu (ANTARA News, 2007).

Dari target pemerintah dalam pelaksanaan program konversi terhadap tujuh belas kota dan belum terlaksana dengan baiknya program tersebut memungkinkan PT Satu Hati untuk semakin berperan dalam pendistribusian minyak tanah ke masyarakat mengingat Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap belum termasuk dalam ketujuh belas kota yang ditargetkan pemerintah. Dengan makin besarnya permintaan masyarakat akan minyak tanah dan keinginan perusahaan untuk memenuhi area pemasaran yang sudah diberikan Pertamina, maka PT Satu Hati mendapatkan salah satu jalan pemecahannya dengan pembelian aktiva tetap baru berupa mobil angkutan minyak tanah. Dalam rangka penambahan armada operasional pemasaran dalam rangka mengembangkan pasar dengan menjangkau daerah-daerah yang belum tercapai oleh kendaraan-kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan, perusahaan merencanakan melakukan pembelian sebanyak lima unit mobil angkutan minyak tanah. Rencana dari perusahaan tersebut perlu didukung dengan studi kelayakan sejak awal agar dapat diketahui

prospek investasi di masa yang akan datang sehingga modal investasi yang dikeluarkan tidak terbuang percuma.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu: “peranan penganggaran modal dalam menentukan kelayakan pembelian mobil tangki minyak tanah pada PT Satu Hati”

1.2 Batasan Penelitian

Analisis kelayakan ini meneliti aspek keuangan, sehingga aspek lainnya seperti manajemen pemasaran, manajemen operasi dan manajemen sumber daya manusia dianggap layak (tidak dibahas secara mendalam).

Dalam melakukan penelitian, aspek keuangan lebih diarahkan pada proyeksi arus kas dan kelayakan investasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung kelayakan investasi ditinjau dari aspek keuangan pada kondisi normal,
2. Menghitung kelayakan investasi ditinjau dari aspek keuangan pada kondisi inflasi rendah,
3. Menghitung kelayakan investasi ditinjau dari aspek keuangan pada kondisi inflasi tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana dalam penerapan dan pengembangan teori yang pernah diterima di bangku kuliah.

b. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam rangka mengurangi dan menekan resiko pengambilan keputusan yang tergesa-gesa terhadap investasi yang akan dilakukan

c. Bagi Akademisi

Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penganggaran modal dalam suatu investasi pada suatu perusahaan.

1.5 Rerangka Pikir

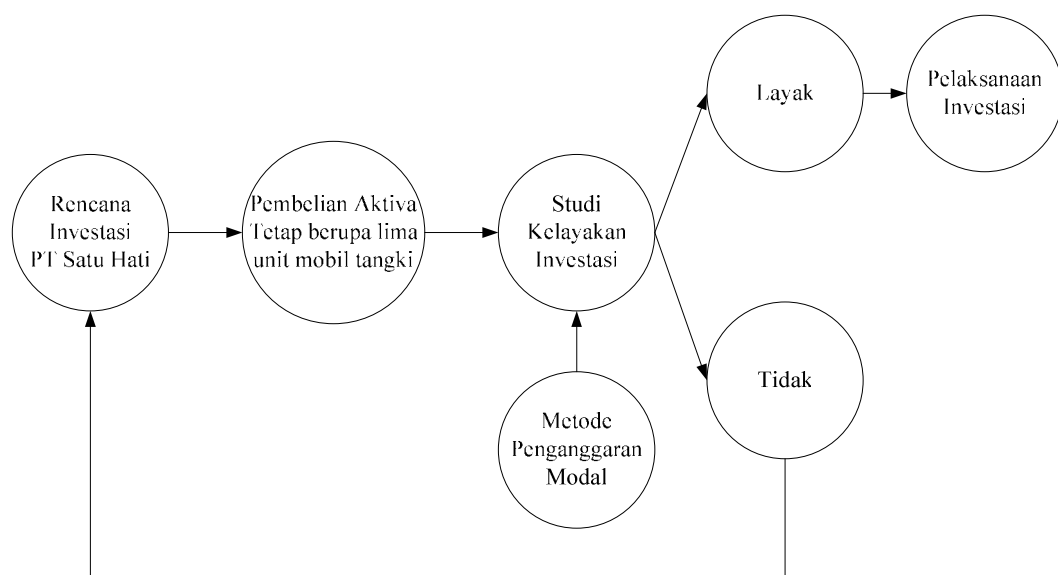
Salah satu upaya untuk mengetahui kelayakan suatu investasi adalah dengan melakukan studi kelayakan yang bertujuan untuk mengurangi dan menekan risiko pengambilan keputusan yang tergesa-gesa terhadap investasi yang akan dilakukan.

Upaya tersebut tidak dapat dilakukan jika tidak dilakukan terlebih dahulu penganggaran suatu modal untuk keperluan investasi tersebut. Peranan penganggaran modal sangat penting karena dengan adanya modal yang dianggarkan dapat terlihat kecukupan modal dalam investasi tersebut dimana dalam metode penganggaran modal terdapat metode-metode seperti *payback period*, *net present value*, *internal rate of return* dan *profitability index* dengan memperhatikan kenaikan dan penurunan nilai pada tingkat suku bunga, anggaran investasi awal dan pendapatan tahunan sehingga dapat diketahui kelayakan modal

terhadap suatu investasi, dengan demikian dapat diambil suatu langkah strategis terhadap investasi, apakah dilanjutkan atau tidak.

Dalam ilmu manajemen keuangan, rencana anggaran modal merupakan faktor yang menentukan kelayakan suatu investasi karena dalam rencana anggaran modal yang dipersiapkan tercakup jumlah dana yang dibutuhkan atau perlu disiapkan dalam membangun dan melaksanakan suatu investasi, struktur dan sumber dana pembiayaan investasi, perkiraan jumlah standar biaya operasional, kemampuan investasi yang dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan dan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan titik impas.

Untuk lebih jelasnya rerangka pemikiran ini dapat divisualisasi pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Rerangka Pikir

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan laporan penelitian dalam skripsi adalah sebagai berikut. Bab I berisi latar belakang dan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan. Bab II berisi penelitian sebelumnya dan landasan teori yang menjadi dasar kerangka berpikir penulis dalam melakukan penelitian. Bab III berisi metode penelitian yang mencakup metode dalam pengumpulan data, dan cara menganalisis permasalahan. Bab IV berisi uraian hasil penelitian dan penjelasan pendukung dalam menyusun simpulan hasil penelitian. Bab V berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran sehubungan dengan penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Studi kelayakan investasi dibutuhkan untuk memberikan alternatif keputusan kepada perusahaan sehingga resiko yang timbul karena pengambilan keputusan yang tergesa-gesa akan dapat dikurangi atau ditekan, seperti yang terjadi di PT Satu Hati yang berlokasi di Purwokerto. Sebagai distributor Pertamina di Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap, PT Satu Hati merasakan perlunya penambahan sarana dalam menunjang kinerja perusahaan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan keuntungan. PT Satu Hati dengan lima unit mobil tangki yang ada saat ini merasa belum dapat memenuhi area pemasaran yang diberikan oleh Pertamina, sehingga perlu direncanakan suatu strategi untuk dapat memenuhi area pemasaran tersebut.

Seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia, minyak tanah semakin dibutuhkan oleh masyarakat, dengan besarnya kebutuhan akan masyarakat dan meningkatnya harga minyak dunia membuat Pemerintah Indonesia memunculkan suatu program yang diberi nama program konversi minyak tanah ke elpiji yang mempunyai tujuan untuk mengurangi subsidi terhadap minyak tanah. Program konversi ini akan dilaksanakan pemerintah tahun 2007 hingga akhir tahun 2010 dan akan dilakukan di tujuh belas kota, yaitu Medan, Batam, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Cilegon, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Ampenan, Balikpapan, Banjarmasin dan Makasar.

Program konversi ini masih belum terlaksana dengan baik karena pemerintah kurang mensosialisasikan terlebih dahulu sehingga program ini menjadi beban buat masyarakat. Disamping kurangnya sosialisasi, belum terlaksananya program ini juga diakibatkan pengetahuan masyarakat akan penggunaan kompor gas, kebiasaan dan ketergantungan masyarakat terhadap minyak tanah sangat tinggi. Bahkan para pakar seperti Ketua DPR Agung Laksono, pengamat kebijakan publik dari Universitas Indonesia Andrinof Chaniago dan Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Sultan Hamengkubuwono X mengatakan bahwa program konversi ini merupakan program yang sangat dipaksakan yang mendatangkan kesulitan bagi masyarakat miskin sehingga perlu adanya sosialisasi terlebih dahulu (ANTARA News, 2007).

Dari target pemerintah dalam pelaksanaan program konversi terhadap tujuh belas kota dan belum terlaksana dengan baiknya program tersebut memungkinkan PT Satu Hati untuk semakin berperan dalam pendistribusian minyak tanah ke masyarakat mengingat Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap belum termasuk dalam ketujuh belas kota yang ditargetkan pemerintah. Dengan makin besarnya permintaan masyarakat akan minyak tanah dan keinginan perusahaan untuk memenuhi area pemasaran yang sudah diberikan Pertamina, maka PT Satu Hati mendapatkan salah satu jalan pemecahannya dengan pembelian aktiva tetap baru berupa mobil angkutan minyak tanah. Dalam rangka penambahan armada operasional pemasaran dalam rangka mengembangkan pasar dengan menjangkau daerah-daerah yang belum tercapai oleh kendaraan-kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan, perusahaan merencanakan melakukan pembelian sebanyak lima unit mobil angkutan minyak tanah. Rencana dari perusahaan tersebut perlu didukung dengan studi kelayakan sejak awal agar dapat diketahui

prospek investasi di masa yang akan datang sehingga modal investasi yang dikeluarkan tidak terbuang percuma.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu: “peranan penganggaran modal dalam menentukan kelayakan pembelian mobil tangki minyak tanah pada PT Satu Hati”

1.2 Batasan Penelitian

Analisis kelayakan ini meneliti aspek keuangan, sehingga aspek lainnya seperti manajemen pemasaran, manajemen operasi dan manajemen sumber daya manusia dianggap layak (tidak dibahas secara mendalam).

Dalam melakukan penelitian, aspek keuangan lebih diarahkan pada proyeksi arus kas dan kelayakan investasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung kelayakan investasi ditinjau dari aspek keuangan pada kondisi normal,
2. Menghitung kelayakan investasi ditinjau dari aspek keuangan pada kondisi inflasi rendah,
3. Menghitung kelayakan investasi ditinjau dari aspek keuangan pada kondisi inflasi tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana dalam penerapan dan pengembangan teori yang pernah diterima di bangku kuliah.

b. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam rangka mengurangi dan menekan resiko pengambilan keputusan yang tergesa-gesa terhadap investasi yang akan dilakukan

c. Bagi Akademisi

Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penganggaran modal dalam suatu investasi pada suatu perusahaan.

1.5 Rerangka Pikir

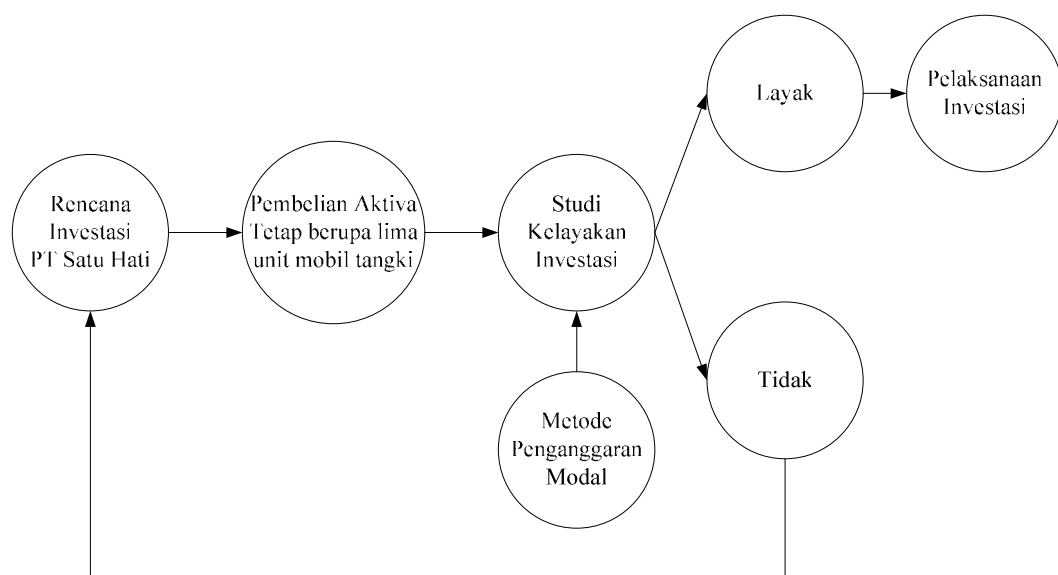
Salah satu upaya untuk mengetahui kelayakan suatu investasi adalah dengan melakukan studi kelayakan yang bertujuan untuk mengurangi dan menekan risiko pengambilan keputusan yang tergesa-gesa terhadap investasi yang akan dilakukan.

Upaya tersebut tidak dapat dilakukan jika tidak dilakukan terlebih dahulu penganggaran suatu modal untuk keperluan investasi tersebut. Peranan penganggaran modal sangat penting karena dengan adanya modal yang dianggarkan dapat terlihat kecukupan modal dalam investasi tersebut dimana dalam metode penganggaran modal terdapat metode-metode seperti *payback period*, *net present value*, *internal rate of return* dan *profitability index* dengan memperhatikan kenaikan dan penurunan nilai pada tingkat suku bunga, anggaran investasi awal dan pendapatan tahunan sehingga dapat diketahui kelayakan modal

terhadap suatu investasi, dengan demikian dapat diambil suatu langkah strategis terhadap investasi, apakah dilanjutkan atau tidak.

Dalam ilmu manajemen keuangan, rencana anggaran modal merupakan faktor yang menentukan kelayakan suatu investasi karena dalam rencana anggaran modal yang dipersiapkan tercakup jumlah dana yang dibutuhkan atau perlu disiapkan dalam membangun dan melaksanakan suatu investasi, struktur dan sumber dana pembiayaan investasi, perkiraan jumlah standar biaya operasional, kemampuan investasi yang dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan dan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan titik impas.

Untuk lebih jelasnya rerangka pemikiran ini dapat divisualisasi pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Rerangka Pikir

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan laporan penelitian dalam skripsi adalah sebagai berikut. Bab I berisi latar belakang dan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan. Bab II berisi penelitian sebelumnya dan landasan teori yang menjadi dasar kerangka berpikir penulis dalam melakukan penelitian. Bab III berisi metode penelitian yang mencakup metode dalam pengumpulan data, dan cara menganalisis permasalahan. Bab IV berisi uraian hasil penelitian dan penjelasan pendukung dalam menyusun simpulan hasil penelitian. Bab V berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran sehubungan dengan penelitian ini.